

## ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Jumlah Koloni Kuman Pada Tikus Galur Wistar Dengan Luka Sayat. Adelia Rani Permatasari (2019). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Sri Mudayatiningsih, S.Kp, M.Kes. Pembimbing pendamping Naya Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep.

**Kata Kunci:** luka sayat, jumlah koloni kuman, *Aloe vera*

Luka sayat merupakan jenis luka terbuka yang disebabkan oleh benda tajam seperti pisau, silet, dan sejenisnya. Luka sayat jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat akan menimbulkan beberapa masalah seperti hilang sebagian bahkan seluruh fungsi organ, respon stres simpatis, kontaminasi bakteri, perdarahan, kematian sel dan inflamasi. Salah satu pencegahan terhadap infeksi yaitu dengan membersihkan luka dan memberikan obat topical antibiotic. Secara tradisional lidah buaya dipercaya dapat digunakan untuk obat topical pada luka sayat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian gel lidah buaya (*aloe vera*) terhadap jumlah koloni kuman pada tikus galur wistar dengan luka sayat. Metode penelitian yang digunakan *true experimental* dengan pengamatan *post-test only control group design*. Subjek penelitian menggunakan tikus galur wistar yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, terbagi menjadi 5 kelompok yaitu 2 kelompok control dan 3 kelompok perlakuan, kelompok kontrol 1 (NaCl 0,9%), kelompok kontrol 2 (Tulle-*framacetin sulfate* 1%), kelompok perlakuan 1 (AV 10%), perlakuan 2 (AV 20%), dan perlakuan 3 (AV 40%). Penelitian ini dilakukan selama dua belas hari dengan tiga kali uji Total Plate Count. Hasil penelitian uji *Mann-whitney* pada perbedaan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10% dengan Tulle didapatkan hasil  $p\text{ value} = 0.347$  ( $p > 0,05$ ), perbedaan perawatan menggunakan *Aloe vera* 20% dengan Tulle didapatkan hasil  $p\text{ value} = 0.076$  ( $p > 0,05$ ), perbedaan perawatan menggunakan *Aloe vera* 40% dengan Tulle didapatkan hasil  $p\text{ value} = 0.076$  ( $p > 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan jumlah koloni kuman pada hari ke-12 yang di rawat dengan menggunakan *Aloe vera* maupun Tulle sehingga dapat disimpulkan bahwa *Aloevera* dapat menggantikan Tulle sebagai pertolongan pertama pada luka sayat. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh pemberian Gel *aloe vera* terhadap jumlah koloni kuman pada primata yang tingkatannya lebih tinggi sehingga nantinya dapat dilakukan uji klinis.